

Pelatihan Eco Print sebagai Pemberdayaan Keterampilan Ibu-ibu PKK Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar

**Novi Tristanti 1*, Ihsyan Kolefiyan², Ummu Arofah³, Aliyah M R⁴, Gunaman
Pradhipto⁵, Nuryati⁶, Fatimah Khoirunnisa⁷, Muh Hafiz K⁸**

^{1,8}Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

^{2,3,4,5,6}Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

⁷Kesehatan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

email: novitristanti@umuka.ac.id

Abstract

Ecoprint training is a community empowerment activity aimed at developing local skills while creating opportunities for creative entrepreneurship. This program was conducted by the KKN students of the University of Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) together with the PKK women of Kadipiro Village, Jumapolo District, Karanganyar Regency. The main objective is to enhance participants' knowledge and abilities in utilizing natural materials to produce artistic and marketable products. The implementation consisted of three stages: planning, execution, and evaluation, which included theoretical instruction, hands-on practice, and reflective discussions. Evaluation was carried out through pretests and posttests to measure cognitive understanding, as well as observation of participants' work to assess practical skills. The results indicate a significant improvement in participants' understanding, increasing from an average of 38% in the pretest to 85% in the posttest. Participants also successfully produced ecoprint works with various motifs and colors that hold economic potential. These findings demonstrate that practice-based learning is effective in enhancing individual capacity, particularly among PKK women, and in supporting family economic independence through environmentally friendly product development.

Keywords: Eco Print, Empowerment, Plants

Abstrak

Pelatihan ecoprint merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan mengembangkan keterampilan lokal sekaligus menciptakan peluang untuk kewirausahaan kreatif. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) bersama ibu-ibu PKK Desa Kadipiro, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan bahan-bahan alami untuk menghasilkan produk yang artistik dan bernilai jual. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang mencakup penyampaian materi teori, praktik langsung, dan diskusi reflektif. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman kognitif, serta observasi terhadap hasil karya peserta untuk menilai keterampilan praktis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta, dari rata-rata 38% pada pretest menjadi 85% pada posttest. Peserta juga berhasil menghasilkan karya ecoprint dengan berbagai motif dan warna yang memiliki potensi ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kapasitas individu, khususnya bagi ibu-ibu PKK, serta mendukung kemandirian ekonomi keluarga melalui pengembangan produk ramah lingkungan

Kata Kunci: Eco Print, Pemberdayaan, Tanaman

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan lokal merupakan salah satu langkah strategis yang

tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas hidup warga desa, tetapi juga pada upaya mempertahankan kearifan lokal yang sarat dengan nilai-nilai keberlanjutan[1].

Desa memiliki kekayaan sumber daya alam yang sering kali belum dimanfaatkan secara optimal[2]. Padahal, jika diolah dengan kreatifitas dan keterampilan, potensi tersebut dapat menjadi produk yang tidak hanya bernilai seni tinggi, tetapi juga memiliki daya jual di pasaran[3]. Salah satu contoh yang saat ini semakin populer adalah eco print, yaitu sebuah teknik mencetak motif pada kain dengan memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain melalui proses pemanasan[4]. Teknik ini mampu menghasilkan pola-pola alami yang indah, unik, serta ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya[5].

Dalam konteks pemberdayaan perempuan desa, keberadaan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) menjadi sangat penting. PKK tidak hanya berfungsi sebagai wadah kebersamaan, tetapi juga sebagai ruang bagi para ibu untuk mengembangkan keterampilan yang bermanfaat, baik untuk mendukung perekonomian keluarga maupun untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian [6]. Sayangnya, masih banyak ibu-ibu PKK yang belum memiliki keterampilan inovatif yang bisa diubah menjadi peluang usaha. Mereka sering kali hanya terlibat dalam kegiatan rutin, sehingga potensi pengembangan ekonomi keluarga melalui kegiatan produktif belum tergarap secara maksimal.

Melalui kegiatan pelatihan eco print yang diselenggarakan bersama mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA), kebutuhan tersebut mulai terjawab. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis tentang cara membuat eco print, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman konsep, kreativitas dalam eksplorasi bahan, serta peluang pengembangan produk yang bernilai jual tinggi[7]. Dengan kata lain, pelatihan ini dirancang bukan hanya sebatas pengenalan keterampilan baru, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk mendorong lahirnya wirausaha baru di kalangan ibu-ibu PKK Desa Kadipiro[8].

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Ketua PKK Desa Kadipiro, kegiatan ini mendapat apresiasi yang sangat tinggi. Beliau menyampaikan bahwa program pelatihan semacam ini sebenarnya sudah lama direncanakan oleh pihak desa, namun belum terealisasi karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi pelatih maupun pendanaan. Kehadiran mahasiswa KKN UMUKA menjadi katalisator yang sangat berarti dalam mewujudkan rencana tersebut. Mereka hadir bukan hanya sebagai fasilitator pelatihan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat secara langsung.

Harapannya, kegiatan ini tidak berhenti hanya pada pelatihan satu kali, melainkan menjadi pemicu lahirnya gerakan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Dengan bekal keterampilan eco print, ibu-ibu PKK dapat memproduksi karya yang unik, sekaligus menambah sumber pendapatan bagi keluarga[9]. Lebih jauh, jika dikelola dengan baik, eco print bahkan berpotensi menjadi identitas khas Desa Kadipiro yang mampu menarik perhatian pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan keterampilan, kemandirian, dan perekonomian kreatif masyarakat desa[10].

METODE PENGABDIAN

Pelatihan eco print dilaksanakan pada bulan Juli 2025 di Balai Desa Kadipiro, Kecamatan Jumapol, Kabupaten Karanganyar dengan pertimbangan yang matang dari sisi waktu, tempat, maupun jumlah peserta. Pemilihan bulan Juli bukan tanpa alasan. Pada periode tersebut sebagian besar ibu-ibu PKK relatif memiliki waktu luang karena kegiatan pertanian di desa sedang memasuki masa jeda setelah musim tanam. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih fokus mengikuti pelatihan tanpa terganggu aktivitas rutin di sawah

maupun ladang. Selain itu, Juli juga bertepatan dengan masa liburan sekolah, sehingga sebagian ibu lebih leluasa untuk berpartisipasi karena tidak terlalu disibukkan dengan aktivitas pendidikan anak. Diagram alur kegiatan disusun secara sistematis dengan 3 tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan

Pada tahap ini, tim KKN berkoordinasi dengan Pemerintah Desa dan pengurus PKK untuk melakukan need assessment. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK membutuhkan keterampilan baru yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun modul pelatihan yang mencakup:

- Pengenalan Eco Print: konsep dasar, manfaat, dan jenis tanaman.
- Teknik Pewarnaan & Pencetakan: pemilihan daun/bunga, penyusunan pola, proses pemanasan, dan fiksasi warna.
- Kreativitas Desain Produk: eksplorasi motif, kombinasi warna alami, dan pengemasan produk.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan teori-praktik-refleksi, di mana peserta mendapatkan materi dasar kemudian langsung mempraktikkan pembuatan eco print secara mandiri. Setiap kelompok didampingi mahasiswa KKN agar keterampilan peserta dapat berkembang secara optimal[11]. Rangkaian kegiatan terdiri dari:

Tabel 1 Tahapan Pelatihan Eco Print

Tahap	Kegiatan	Output
Pembukaan	Sambutan Kepala Desa & pengurus PKK, penjelasan tujuan program	Peserta memahami tujuan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Output
Penyampaian Materi Teori	Penjelasan konsep eco print, jenis tanaman, peluang usaha	Peningkatan pengetahuan dasar
Praktik Langsung	Penyusunan pola, pewarnaan, pemanasan, fiksasi	Peningkatan keterampilan teknis
Diskusi & Refleksi	Sharing kesulitan, tanya jawab, evaluasi proses	Umpan balik untuk perbaikan kemampuan
Pameran Mini Hasil Karya	Menampilkan karya peserta	Meningkatkan rasa percaya diri & kreativitas

Selama kegiatan praktik, setiap kelompok peserta didampingi oleh mahasiswa KKN agar keterampilan benar-benar terasah. Pendampingan dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menonton, tetapi benar-benar melakukan proses eco print secara mandiri.

Tahapan evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif, agar hasil pengabdian lebih komprehensif.

A. Instrumen Kuantitatif Menggunakan pretest-posttest sebanyak 10 soal pilihan ganda. Instrumen mengukur:

- Pengetahuan dasar eco print
- Jenis tanaman yang dapat digunakan
- Teknik penyusunan pola
- Prosedur pewarnaan dan fiksasi
- Prinsip desain kreatif

Nilai diolah dalam bentuk persentase untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta.

B. Instrumen Kualitatif

Evaluasi kualitatif dilakukan melalui Observasi langsung hasil karya (motif, ketepatan teknik, kualitas warna), Catatan lapangan mengenai keterlibatan peserta, dan umpan balik peserta terkait manfaat dan kesulitan selama pelatihan. Pendekatan kombinasi ini memberikan gambaran menyeluruh terhadap peningkatan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan eco print yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) diikuti oleh 60 orang ibu-ibu PKK Desa Kadipiro. Berdasarkan hasil pretest, sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar eco print, dengan rata-rata tingkat pemahaman awal hanya mencapai 38%. Namun, setelah mengikuti sesi teori dan praktik, terjadi peningkatan signifikan pada hasil posttest dengan rata-rata capaian sebesar 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 47% terhadap materi pelatihan. Gambar 2. Merupakan perbandingan hasil *pretest-posttest*.



Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin pada hasil tes tertulis, tetapi juga terlihat dalam keterampilan praktik. Peserta mampu menghasilkan karya eco print dengan variasi motif dan warna yang menarik, meskipun kualitas hasil berbeda-beda sesuai dengan tingkat kreativitas dan ketelitian masing-masing. Secara umum, sebagian besar karya dinilai baik dari segi estetika dan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk bernilai jual[15]. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis peserta.

Grafik perbandingan pretest dan posttest memperkuat temuan bahwa pelatihan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas peserta.

Peningkatan drastis ini sekaligus menegaskan pentingnya strategi *learning by doing*, di mana peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga langsung mengaplikasikannya melalui praktik dengan pendampingan mahasiswa KKN. Dengan cara ini, peserta lebih mudah memahami alur kerja eco print dan merasa percaya diri untuk mencoba secara mandiri di luar kegiatan pelatihan. Gambar 3. Suasana saat dilakukannya kegiatan pelatihan.



Gambar 3 gak tau aku iki gambar apa isi dewe ya.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi membuktikan bahwa pelatihan eco print berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta membuka peluang baru bagi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha. Dampak positif ini diharapkan dapat berlanjut pada pengembangan ekonomi kreatif desa, dengan eco print sebagai salah satu produk unggulan berbasis kearifan lokal.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan eco print yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) di Desa Kadipiro terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dari rata-rata pretest sebesar 38% menjadi 85% pada posttest. Temuan ini membuktikan bahwa metode pelatihan berbasis teori dan praktik secara terpadu efektif dalam mentransfer pengetahuan sekaligus membangun keterampilan teknis.

Selain peningkatan kognitif, peserta juga mampu menghasilkan karya eco print dengan variasi motif dan warna yang bernilai estetika serta memiliki potensi dikembangkan sebagai produk kreatif bernilai jual. Pendampingan interaktif dari mahasiswa KKN turut meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengaplikasikan keterampilan secara mandiri.

Sebagai rencana tindak lanjut, peserta direncanakan untuk mengikuti sesi pendalaman teknik eco print, pengemasan produk, serta pelatihan pemasaran digital agar mampu memasuki pasar yang lebih luas. Selain itu, pembentukan kelompok usaha bersama (KUBE) eco print juga direkomendasikan untuk memperkuat keberlanjutan kegiatan. Untuk mendukung keberhasilan program ini, pemerintah desa disarankan menyusun kebijakan pemberdayaan ekonomi kreatif, seperti penyediaan fasilitas produksi sederhana, dukungan permodalan skala kecil, integrasi produk eco print dalam agenda promosi desa, serta kolaborasi dengan dinas terkait untuk pelatihan lanjutan. Kebijakan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya wirausaha baru dan memperkuat identitas Desa Kadipiro melalui produk ramah lingkungan yang bernilai seni.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program KKN, serta kepada Pemerintah Desa Kadipiro dan pengurus PKK Desa Kadipiro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga kegiatan pelatihan eco print dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh ibu-ibu PKK Desa Kadipiro atas partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh

pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Andayani, S. Dami, and Y. R. ES, “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur,” *SINAR SANG SURYA J. Pus. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 31, 2022, doi: 10.24127/ssv.v6i1.1871.
- [2] Y. A. Bansaa and R. Soma, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tas Aksara Incung Dalam Melestarikan Budaya Kerinci,” *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 44–50, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i1.5541.
- [3] K. Fadhli *et al.*, “Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga,” *Jumat Pertan. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 104–110, 2023, doi: 10.32764/abdimasper.v4i2.3292.
- [4] N. Aini, A. H. S. I, A. Nafsiah, and U. N. Malang, “Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di,” *J. Graha Pengabdi.*, vol. 4, no. 2, pp. 110–118, 2022, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0>
- [5] I. K. Aryani, B. Wijarnako, and R. D. Purwandari, “Tehnik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas,” *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2022, doi: 10.32815/jpm.v3i1.461.
- [6] A. T. Wahyuni *et al.*, “Pengembangan Produk Eco print untuk Diversifikasi

- Kerajinan Tangan pada UMKM Duta Craft Majoroto, Kediri.,” *Welf. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 554–559, 2024, doi: 10.30762/welfare.v2i3.1647.
- [7] I. Qudsi *et al.*, “Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan Ecoprint Training On Totebags to Improve Children’s Creativity In Pasinan Village, Lekok District, Pasuruan,” *J. Pengabdi. dan Perubahan Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–14, 2024, [Online]. Available: <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Karya>
- [8] E. Untari, D. Susanto, I. P. Astuti, and A. T. Hendrawan, “Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 813–817, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.2017.
- [9] A. V. Amalia *et al.*, “Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding,” *Bubungan Tinggi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 3, p. 971, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i3.6049.
- [10] N. Luailiya *et al.*, “Pelatihan Ecoprint dalam Mendukung Kreativitas Siswa Kelas 5 MI Tarbiyatul Sholyah,” *J. Pengabdi. KOLABORATIF*, vol. 2, no. 2, p. 8, 2024, doi: 10.26623/jpk.v2i2.9619.
- [11] E. Ismanto, Januar Al Amien, Hammam Zaki, and Eka Pandu Cynthia, “Pemanfaatan Digital Marketing untuk Memperluas Strategi Pemasaran Produk Furniture dari Bahan Kayu Rubber,” *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 25–31, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i1.5720.
- [12] Y. An, R. R. Sigit, D. Veronica, and R. Rosita, “Pelatihan Dan Pendampingan Menulis Artikel Populer Tentang Lingkungan Hidup Dan Keanekaragaman Hayati : Keterampilan Jurnalistik,” vol. 9, no. 2, pp. 155–159, 2025.
- [13] F. Camelia and N. I. Rahayu, “Meningkatkan Upaya Pelestarian Dan Penghijauan Lingkungan Hidup Melalui Tanaman Hidroponik Di Lingkungan RT.04/RW.05 Kelurahan Bencah Lesung,” *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 51–56, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i1.5792.
- [14] Rahmayani Indah Putri *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Limbah Kulit Nangka Bagi Masyarakat Desa Kualu Nenas- Kab. Kampar,” *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 144–149, 2024, doi: 10.37859/jpumri.v8i1.6255.
- [15] R. U. Hapsari *et al.*, “Pelatihan Ecoprint Sebagai Peluang Usaha Warga Desa Tegalsari, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo,” *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1014–1021, 2023, doi: 10.31949/jb.v4i2.4593.